

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dengan 31.750 jenis tumbuhan, jumlah keanekaragaman tersebut terbesar kedua setelah negara Brazil (Retnowati, dkk. 2019) dan 25.000 di antaranya merupakan tumbuhan berbunga. Selain itu, terdapat kurang lebih 15.000 tumbuhan berpotensi berkhasiat obat di Indonesia, namun hanya kurang lebih separuh jenis tumbuhan tersebut yang bisa diambil manfaatnya sebagai bahan baku obat-obatan (Setiawan, 2022). Jumlah keanekaragaman hayati tersebut dapat dijadikan obat-obatan (*ethnomeditation*), kecantikan (*ethnocosmetics*) atau bahan makanan (*ethnofood*) baik skala industri maupun rumahan. Salah satu keanekaragaman hayati dari jenis yang dapat dimanfaatkan sebagai obat yaitu famili Zingiberaceae. Tumbuhan ini sangat mudah ditemukan di Indonesia karena tumbuhan tersebut cocok dengan iklim tropis (Auliani, dkk. 2014).

Tumbuhan dari famili Zingiberaceae merupakan tumbuhan dengan bau yang khas, yang sering digunakan oleh masyarakat pada umumnya, tetapi terutama digunakan untuk pengobatan (Ratnasari, 2021). Zingiberaceae adalah keluarga herbal aromatik dan rimpang yang berasal dari Asia tropis, terdiri dari lebih dari 1.300 spesies tanaman. Sebagian besar spesies tersebut merupakan tumbuhan terestrial yang populasinya berada pada dataran rendah, selain pada tempat yang rendah spesies itu dapat berkembang biak di tempat yang lebih tinggi atau daerah berpegunungan sebagai epifit (Suhono, 2010). Populasi Zingiberaceae adalah tanaman yang tumbuh subur secara meluas di ladang-ladang dan lingkungan perumahan masyarakat.

Famili Zingiberaceae ini banyak ditemukan karena kemampuannya bersaing dengan tumbuhan lain. Selain itu, famili Zingiberaceae tumbuh subur di daerah lembab dan biasa ditemukan di dataran tinggi. Delta dan Arbain (2013)

menyatakan bahwa famili Zingiberaceae merupakan tanaman pokok asli hutan tropis, tumbuh di tempat teduh dan lembab serta banyak ditemukan di daerah pegunungan. Zingiberaceae juga merupakan tanaman utama hutan tropis, terkadang juga di kawasan hutan yang sebagian besar telah beregenerasi melalui proses alami. Sejumlah spesies dapat berkembang biak di alam terbuka dan juga pada sejumlah tempat pegunungan. Tanaman jahe-jahean adalah keluarga rimpang dan herbal aromatik asli Asia tropis, terdiri dari 50 genus yang terdiri dari 1.300 spesies tanaman. Sebagian besar spesies tumbuhan ini bersifat terestrial yang populasinya berada pada dataran rendah, selain pada itu spesies jahe-jahean ini dapat berkembang biak di tempat yang lebih tinggi atau daerah pegunungan sebagai epifit (Suhono, 2010).

Inventarisasi tumbuhan merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi suatu jenis tumbuhan, dan salah satu faktor acuannya adalah kesamaan ciri bentuk morfologi antara satu jenis dengan jenis lainnya. Untuk tanaman sejenis, perbedaan bentuk dan ukuran daun antara tanaman muda dan dewasa juga penting karena morfologi tanaman muda berbeda dengan tanaman dewasa. Hal ini disebabkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman muda, serta struktur morfologi dan anatominya belum berkembang sempurna.

Famili tumbuhan adalah satuan taksonomi dalam sistem klasifikasi tumbuhan yang mengelompokkan tumbuhan berdasarkan kesamaan ciri morfologi, anatomi, dan biologinya. Famili tumbuhan lebih tinggi dalam hierarki taksonomi daripada genus dan spesies. Suatu famili tumbuhan mencakup beberapa spesies yang memiliki ciri-ciri tertentu, seperti bentuk daun, struktur bunga, penyebaran biji, atau ciri-ciri reproduksi lainnya. Famili tumbuhan sering dinamai menurut kelompok mereka yang paling terkenal atau terkemuka. Pengelompokan tumbuhan ke dalam famili membantu ilmuwan dan ahli botani mengklasifikasikan dan mempelajari keanekaragaman dunia tumbuhan. Famili tumbuhan juga dapat memberikan petunjuk tentang hubungan evolusi antara berbagai jenis tumbuhan (Gunawan dkk., 2023)

Pengkajian terhadap famili Zingiberaceae di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung perlu dilakukan. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan

pengelolaan Taman Hutan Raya itu sendiri yaitu terbinanya koleksi tumbuhan dan satwa serta potensi sumber daya alam. Kurangnya literatur tentang analisis famili zingiberaceae berdasarkan karakteristik morfologi di Provinsi Jawa Barat khususnya di Kota Bandung telah mendorong minat penulis untuk meneliti dan mengidentifikasi lebih lanjut mengenai famili Zingiberaceae yang sering digunakan di kalangan masyarakat sebagai obat tradisional.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis famili Zingiberaceae Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Dago Pakar Bandung Jawa Barat?
2. Bagaimana pemanfaatan famili Zingiberaceae di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Dago Pakar Bandung Jawa Barat?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui jenis tumbuhan famili Zingiberaceae Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Dago Pakar Bandung Jawa Barat
2. Mengetahui pemanfaatan Zingiberaceae di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Dago Pakar Bandung Jawa Barat

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan wawasan dan kemampuan berpikir mengenai teori yang terapan. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang phanerogamae, fisiologi tumbuhan, dan juga anatomi tumbuhan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil studi ini bisa menjadi rujukan penelitian ilmiah terkait dengan tumbuhan obat dari famili Zingiberaceae dan juga bisa dijadikan sebagai alternatif menangani berbagai macam keluhan penyakit yang dapat diobati

dengan obat tradisional. Selain itu, famili zingiberaceae ini bisa menjadi alternatif obat untuk mengobati penyakit yang belum bisa disembuhkan dengan obat kimia, dengan penggunaan dan ukuran yang tepat.

